



PROFIL KECAMATAN PRAYA BARAT TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugerah-Nya sehingga penyusunan Profil Kecamatan Praya Barat Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Sebagaimana dimaklumi, bahwa penyajian data dan informasi untuk kepentingan keterbukaan informasi publik merupakan satu keniscayaan apalagi di era digitalisasi saat ini, di mana data yang dikelola oleh penyelenggara pemerintahan menjadi hak publik.

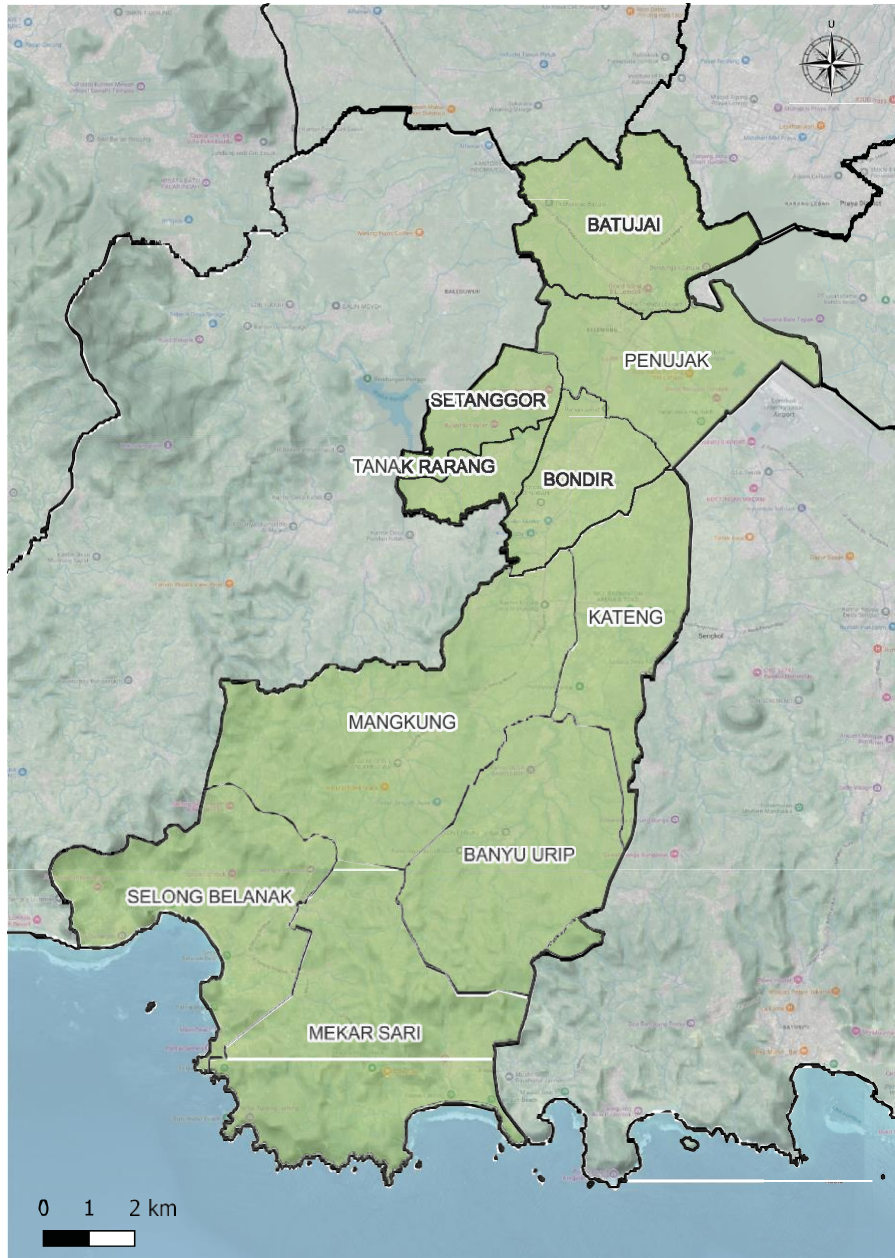
Amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa, setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik. Selanjutnya pada pasal 3 poin a menegaskan bahwa penyelenggara pemerintahan harus menjamin hak warga Negara untuk mengetahui kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan kebijakan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan kebijakan publik. Mengingat hal tersebut di atas, maka Pemerintah Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah berupaya semaksimal mungkin, menyusun dan menerbitkan Profil Kecamatan Praya Barat Tahun 2024 yang berisi informasi dan data dasar tentang Kecamatan Praya Barat. Selain itu adapun dasar hukum mengenai profil kecamatan diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2018 tentang Kecamatan, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2018 tentang Kecamatan.

Semoga apa yang kami sajikan bermanfaat bagi semua kalangan. Akhirnya terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu proses penyusunan profil Kecamatan Praya Barat tahun 2024 ini, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penujak, 18 November 2024
Plt.Camat Praya Barat

H.Lalu Samsul Rijal, S.IP
NIP. 197212312002121034

PETA WILAYAH PRAYA BARAT



DAFTAR PUSTAKA

1. KATA PENGANTAR	i
2. PETA WILAYAH	ii
3. DAFTAR PUSTAKA	iii
4. BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	1
C. SARAN	1
D. MANFAAT	2
5. BAB II GAMBARAN UMUM	3
A. LETAK GEOGRAFIS, IKLIM DAN BATAS KECAMATAN	3
B. KEADAAN TOPOGRAFI	5
C. ORBITASI/ JARAK TEMPUH	6
D. LUAS WILAYAH	7
E. PEMERINTAHAN	10
F. KEPENDUDUKAN	12
G. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	15
H. PERTANIAN	20
6. DAFTAR PUSTAKA	26

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Adapun latar belakang penyusunan profil Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 ini adalah untuk menata data dan informasi yang dimiliki oleh pemerintah Kecamatan Praya Barat. Data dan informasi tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Profil Kecamatan Praya Barat tahun 2024 ini berisi gambaran kondisi kecamatan, seperti keadaan umum, sarana dan prasarana, perekonomian, potensi wilayah, maupun pemerintahan.

Kecamatan merupakan pembagian wilayah administrative di Indonesia yang berada di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri dari desa-desa atau kelurahan-kelurahan.

B. TUJUAN

Tujuan adalah hal yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan merupakan implementasi dari misi dan menunjukkan kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di masa mendatang. Adapun tujuan dari penyusunan Profil Kecamatan Praya Barat Tahun 2024 ini sebagai berikut :

1. Menyediakan dukungan data dan informasi kondisi dasar Kecamatan Praya Barat sehingga dapat digunakan sebagai bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan;
2. Mewujudkan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

C. SARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Sasaran memiliki beberapa karakteristik, yaitu terukur, jelas, spesifik, mudah dicapai, dan rasional. Sasaran berbeda dengan tujuan, karena tujuan

memiliki cakupan yang lebih luas, sedangkan sasaran merupakan target yang lebih spesifik. Tujuan membantu menciptakan visi dan arah, sedangkan sasaran menggambarkan tindakan nyata untuk mencapai hasil akhir. Dalam sebuah organisasi, menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas dapat membantu organisasi tetap fokus dan termotivasi.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 2 ayat 3, setiap informasi publik harus dapat diperoleh setiap pemohon informasi publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana. Sehingga sasaran dari penyusunan Profil Kecamatan Praya Barat tahun 2024 ini adalah masyarakat dan semua pihak yang membutuhkan data dan informasi dasar tentang Kecamatan Praya Barat.

D. MANFAAT

Manfaat adalah hasil positif atau keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan atau tindakan. Manfaat dapat diartikan sebagai hal-hal positif yang dirasakan setelah tujuan tercapai.

Manfaat memiliki banyak pengertian, tergantung konteks apa yang sedang dibahas. Kata lain dari manfaat adalah arti, faedah, fungsi, guna, harga, kebaikan, kemaslahatan, keuntungan, khasiat, laba, untung, dan utilitas.

Adapun manfaat dari penyusunan Profil Kecamatan Praya Barat tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik dan potensi kecamatan;
2. Mengukur kecepatan perkembangan kecamatan;
3. Menjadi input strategis dalam musyawarah pembangunan;
4. Menjadi pedoman dalam menentukan arah pembangunan kecamatan.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. LETAK GEOGRAFIS, IKLIM DAN BATAS KECAMATAN

1. Letak Geografis

Letak geografis adalah posisi suatu wilayah di atas permukaan bumi, dilihat dari bentuk dan letaknya, serta dibatasi oleh fitur geografi dan nama daerah sekitarnya. Letak geografis juga sering disebut sebagai lokasi relative, karena bergantung pada sudut pandang dari mana lokasi tersebut dilihat. Letak geografis suatu wilayah ditentukan oleh beberapa factor diantaranya:

- a. Astronomis, yaitu letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur;
- b. Geologis, kata geologi berasal dari bahasa Yunani yaitu Geo yang berarti “bumi”. Geologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bumi dan fenomena yang terjadi di dalamnya, termasuk material pembentuk bumi dan proses yang terjadi di atas dan di bawah permukaan bumi;
- c. Fisiografis, adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari suatu wilayah berdasarkan segi fisiknya. Fisiografis juga dapat diartikan sebagai keadaan bentuk muka bumi. Beberapa hal yang dipelajari dalam fisiografi adalah garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan yang ada di dalam bumi, relief permukaan bumi, dan kaitannya dengan laut, di mana factor fisiografi dapat mempengaruhi kehidupan makhluk hidup, seperti ketinggian tempat dan bentuk lahan;
- d. Sosial budaya, adalah tatanan kehidupan masyarakat yang meliputi adat istiadat, norma, bahasa, makanan, kesenian, dan budaya sehari-hari. Sosial budaya juga dikenal sebagai kebudayaan secara universal. Sosial budaya memiliki peran penting dalam pendidikan dan pengetahuan, serta memperkuat hubungan antar budaya.

Letak geografis suatu wilayah dapat memberikan pengaruh tertentu seperti perubahan musim, keuntungan dalam aktivitas perdagangan, maupun keberagaman social lainnya.

Kecamatan Praya Barat terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Lombok Tengah dan berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia dengan luas wilayah sekitar 1.4697 Ha atau sekitar 12,58% dari luas Kabupaten Lombok Tengah dan berada di urutan ke-3 dari 12 Kecamatan yang ada, yang terbagi ke dalam 10 desa Definitif dan 3 desa persiapan. Dari luas tersebut terdiri dari 6.196 Ha (40,62%) lahan sawah, 4.925 Ha (32,17%) lahan non sawah dan sekitar 4.154 Ha (27,21%) merupakan lahan non pertanian dan tersebar di 10 Desa Kecamatan Praya Barat merupakan daerah yang dekat dengan Pesisir Pantai sehingga memiliki potensi yang cukup untuk pengembangan Desa Wisata

Selain potensi di bidang pertanian, Kecamatan Praya Barat juga mempunyai potensi yang tidak kalah dibandingkan dengan kecamatan lainnya yakni potensi pariwisata seperti wisata alam yang sangat menarik dan alami.

2. Iklim

Iklim adalah rata-rata keadaan cuaca di suatu daerah atau wilayah dalam jangka waktu yang lama, biasanya sekitar 30 tahun. Iklim merupakan fenomena alam yang dipengaruhi oleh beberapa unsur seperti radiasi matahari, temperatur, kelembaban, awan, hujan, proses penguapan air menjadi uap air atau gas (evaporasi), tekanan udara, dan angin. Iklim berbeda dengan cuaca yang merupakan keadaan atmosfer pada waktu tertentu. Cuaca bersifat jangka pendek, sedangkan iklim bersifat jangka panjang.

Iklim sangat mempengaruhi kehidupan manusia, baik secara fisik maupun non fisik seperti sosial dan budaya. Iklim juga mempengaruhi jenis tumbuhan yang dibudidayakan, teknik budidaya, penjadwalan budidaya pertanian, hingga penentuan masa panen. Iklim di bumi dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu iklim tropis, iklim subtropis, iklim sedang, dan iklim dingin.

Sebagai salah satu penentu corak kehidupan suatu wilayah, secara detail iklim dapat berpengaruh terhadap berbagai jenis tanaman dan hewan yang terdapat di wilayah tersebut.

Dengan demikian sektor yang paling dipengaruhi oleh keadaan iklim adalah sektor pertanian, seperti halnya kecamatan lainnya, iklim di Kecamatan Praya Barat tergolong iklim tropis yang ditandai dengan musim kemarau yang cukup panjang.

3. Batas-batas wilayah Kecamatan Praya Barat

Batas wilayah adalah garis pemisah yang membedakan kedaulatan suatu Negara dan wilayah administrative, seperti provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, ataupun desa.

Batas wilayah didasarkan pada hukum internasional dan ditetapkan dengan metode kartometrik dan survey lapangan.

Batas wilayah penting untuk ditetapkan agar tidak terjadi penyalahgunaan kedaulatan, kekuasaan, atau kewenangan. Peta batas wilayah menggambarkan garis pemisah antara wilayah-wilayah tersebut dan sering digunakan untuk keperluan administrative, perencanaan, dan pengelolaan.

Berikut adalah batas-batas wilayah Kecamatan Praya Barat :

- Sebelah Utara : Kecamatan Jonggat dan Kecamatan Praya
- Sebelah Timur : Kecamatan Pujut
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kecamatan Praya Barat

B. KEADAAN TOPOGRAFI

Topografi adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk permukaan bumi dan objek lainnya seperti planet, bulan dan asteroid. Topografi mencakup vegetasi, pengaruh manusia terhadap lingkungan hingga pengaruh kebudayaan lokal.

Kata topografi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu topos yang berarti tempat dan graphia yang berarti tulisan. Topografi meliputi perbedaan tinggi-rendah permukaan bumi dari permukaan laut, bentuk wilayah, kemiringan maupun bentuk lereng.

Topografi wilayah Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok tengah merupakan bagian dari dataran rendah yang terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Lombok tengah yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia.

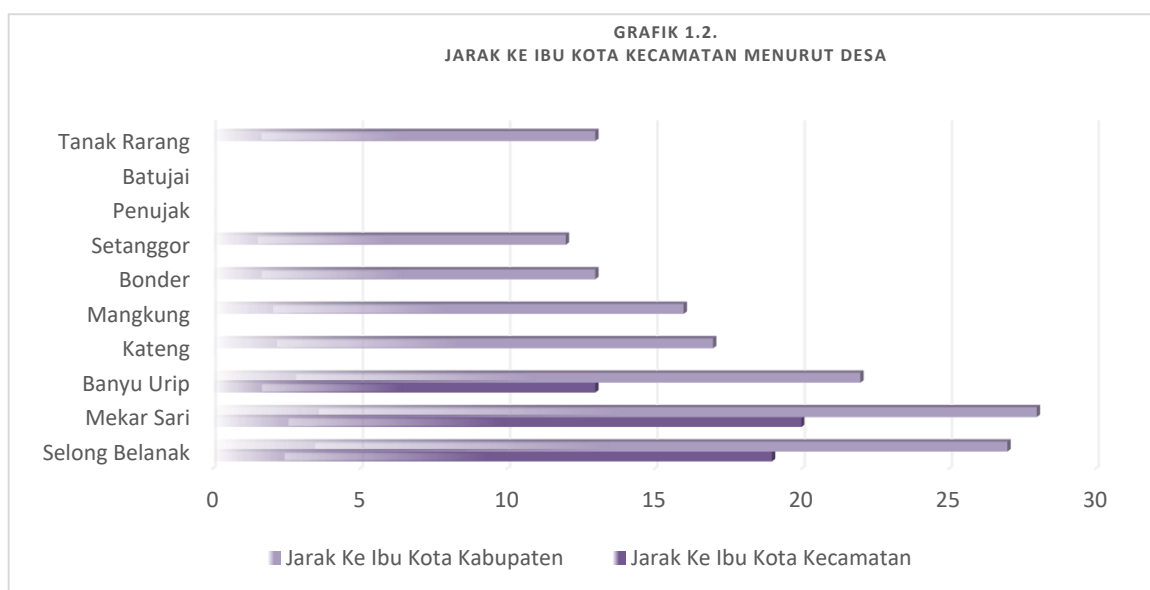
C. ORBITASI/JARAK TEMPUH

Orbitasi artinya letak suatu daerah dengan pusat kegiatan yang memegang peranan penting bagi arah pembangunan daerah itu sendiri. Dalam hal ini Profil Kecamatan Praya Barat tahun 2024 mengartikan jarak tempuh yang dimaksud adalah jarak dari desa-desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Praya Barat menuju ke pusat ibu kota kecamatan.

Tabel 1.1.
Jarak ke ibu kota kecamatan menurut desa

Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota	
	Jarak ke Ibukota Kecamatan	
(1)	(2)	(3)
Selong Belanak	19	27
Mekar Sari	20	28
Banyu Urip	13	22
Kateng	9,1	17
Mangkung	7,9	16
Bondir	4,3	13
Setanggor	3,4	12
Penujak	0,09	8,3
Batujai	0,5	7,8
Tanak Rarang	5,1	13

GRAFIK 1.2.
JARAK KE IBU KOTA KECAMATAN MENURUT DESA

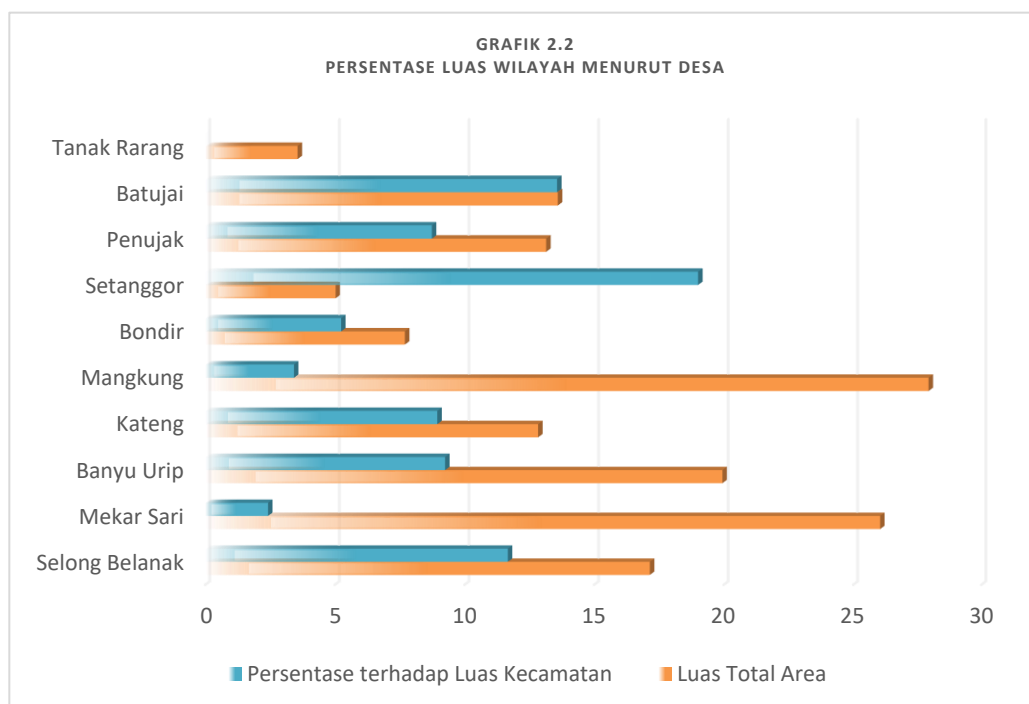


D. LUAS WILAYAH DESA

Luas wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta unsur-unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administrative dan/atau aspek fungsional. Berikut kami sajikan Grafik dan tabel yang berkaitan dengan luas wilayah masing-masing desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Praya Barat.

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Desa

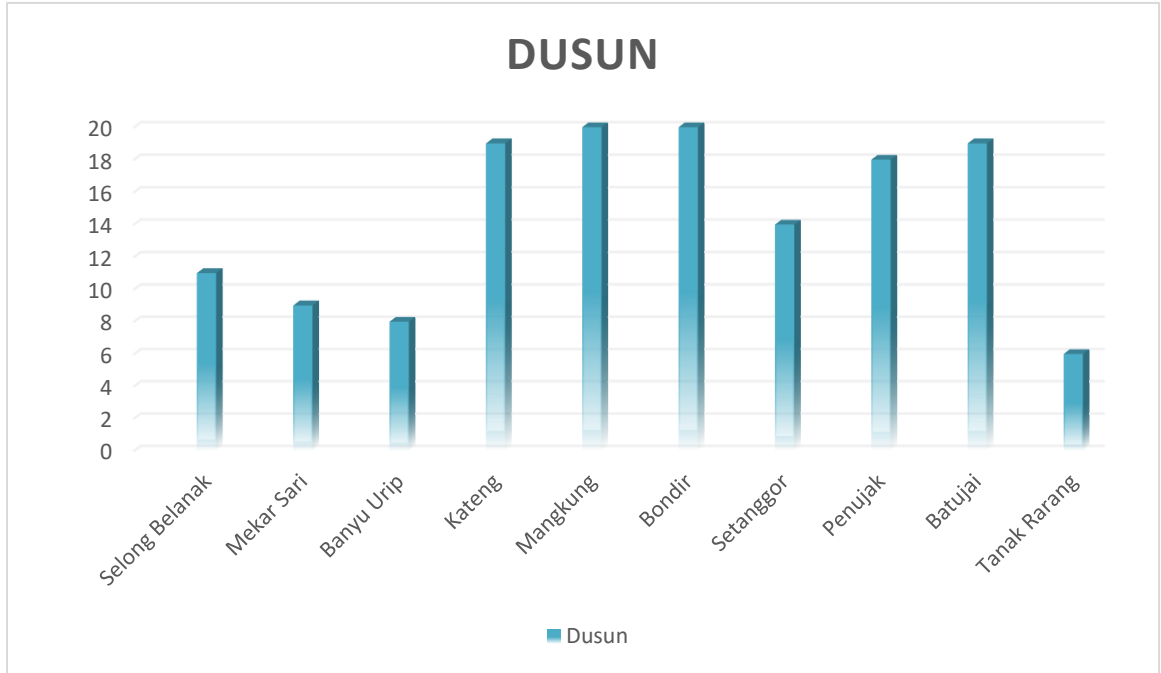
Desa/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Selong Belanak	17,15	11,67
Mekar Sari	26,05	2,42
Banyu Urip	19,95	9,25
Kateng	12,84	8,95
Mangkung	27,94	3,42
Bondir	7,7	5,24
Setanggor	5,03	19,01
Penujak	13,15	8,74
Batujai	13,6	13,57
Tanak Rarang	3,56	17,72
Praya Barat	146,97	100



Tabel 2.3
Jumlah Dusun Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Praya Barat Tahun 2024

Desa/Kelurahan	Dusun
(1)	(2)
Selong Belanak	11
Mekar Sari	9
Banyu Urip	8
Kateng	19
Mangkung	20
Bondir	20
Setanggor	14
Penujak	18
Batujai	19
Tanak Rarang	6
Praya Barat	144

Grafik 2.4
Jumlah Dusun Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Praya Barat Tahun 2024



E. PEMERINTAHAN

Pemerintahan dalam arti sempit adalah kegiatan, tugas, fungsi dan kewajiban yang dijalankan oleh lembaga eksekutif untuk mencapai tujuan Negara. Pemerintahan dalam arti sempit hanya berfokus pada fungsi eksekutif, tanpa mempertimbangkan fungsi organ lainnya. Pemikiran ini dipengaruhi oleh pemikiran Montesquieu tentang pemisahan kekuasaan, di mana pemerintah sama dengan eksekutif. Sementara itu pemerintahan dalam arti luas adalah seluruh lembaga Negara yang terdiri dari lembaga legislative, eksekutif, dan yudikatif.

Sumber daya manusia yang ada di sektor pemerintahan sangat menentukan dalam mendukung kelancaran kegiatan dan pemerataan pembangunan sampai dengan wilayah desa dan dusun termasuk unsur pelayanan kepada masyarakat.

Guna memperlancar kegiatan pelayanan di tingkat kecamatan, ditempatkan aparatur yang berasal dari berbagai unsur yang mewakili dinas/instansi, lembaga-lembaga inilah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi agen pembangunan di tingkat kecamatan.

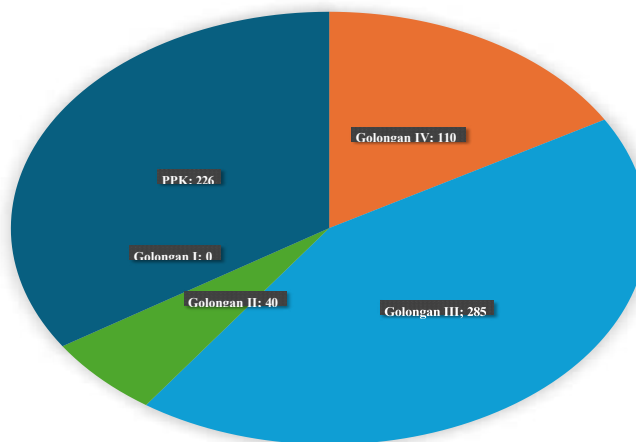
Setiap area wilayah baik Kecamatan maupun Desa memiliki Perangkat yang bertugas untuk bidang tersendiri baik teknis dan pelaksana wilayah yang dipimpin oleh seorang kepala. Pembagian wilayah dari Kecamatan dibagi menjadi Desa terbagi menjadi beberapa satuan lingkungan setempat berupa Dusun, Lingkungan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga.

Sumber Daya Manusia yang ada disektor Pemerintahan (Aparat) sangat menentukan dalam mendukung kelancaran kegiatan Pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya sampai wilayah paling kecil, karenanya agar pelayanan dapat berjalan dengan optimal, pengaturan kelembagaan yang ada perlu dilakukan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2000 maka setiap desa dilengkapi dengan aparatur yang akan mengatur jalannya roda pemerintahan di tingkat desa sekaligus menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah kecamatan.

Tabel 3.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah dan PPPK Kecamatan Praya Barat

Pangkat	Golongan	Jumlah
(1)	(2)	(4)
Pembina Utama	(IV/e)	—
Pembina Utama Madya	(IV/d)	—
Pembina Utama Muda	(IV/c)	2
Pembina Tk.1	(IV/b)	40
Pembina	(IV/a)	68
Penata Tk.1	(III/d)	64
Penata	(III/c)	43
Penata Muda Tk.1	(III/b)	81
Penata Muda	(III/a)	97
Pengatur Tk.1	(II/d)	17
Pengatur	(II/c)	20
Pengatur Muda Tk.1	(II/b)	3
Pengatur Muda	(II/a)	—
Juru Tk.1	(I/d)	—
Juru	(I/c)	—
Juru Muda Tk.1	(I/b)	—
Juru Muda	(I/a)	—
PPPK	VII	8
	IX	217
	X	1
Jumlah / Total		661

Grafik 3.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah dan PPPK Kecamatan Praya Barat

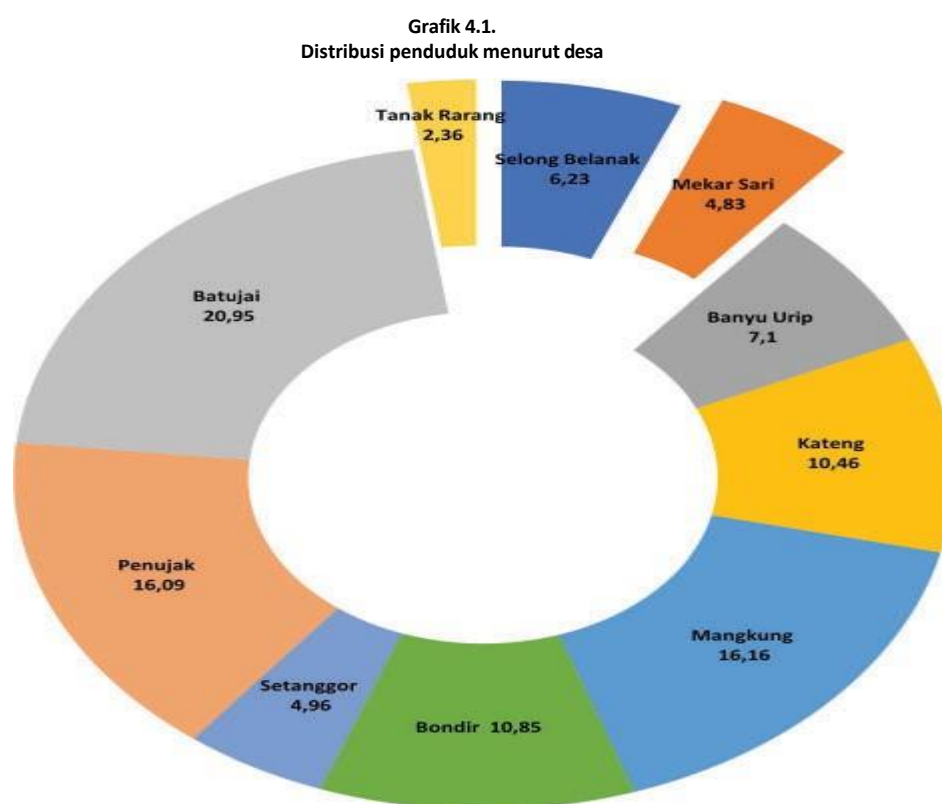


F. KEPENDUDUKAN

Kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, dan dinamika penduduk, termasuk jenis kelamin, umur, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas, kualitas, dan ketahanan. Ilmu yang mempelajari tentang kependudukan disebut demografi. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu. Data kependudukan adalah data perseorangan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Masalah kependudukan merupakan masalah yang kompleks karena menyangkut berbagai aspek seperti kualitas, persebaran, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, tingkat kesehatan, dan tingkat kesejahteraan.

Penduduk di Kecamatan Praya Barat pada Tahun 2023 sejumlah 87.065 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 47.548 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 48.409 jiwa. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Desa Batujai sejumlah 18.241 jiwa.

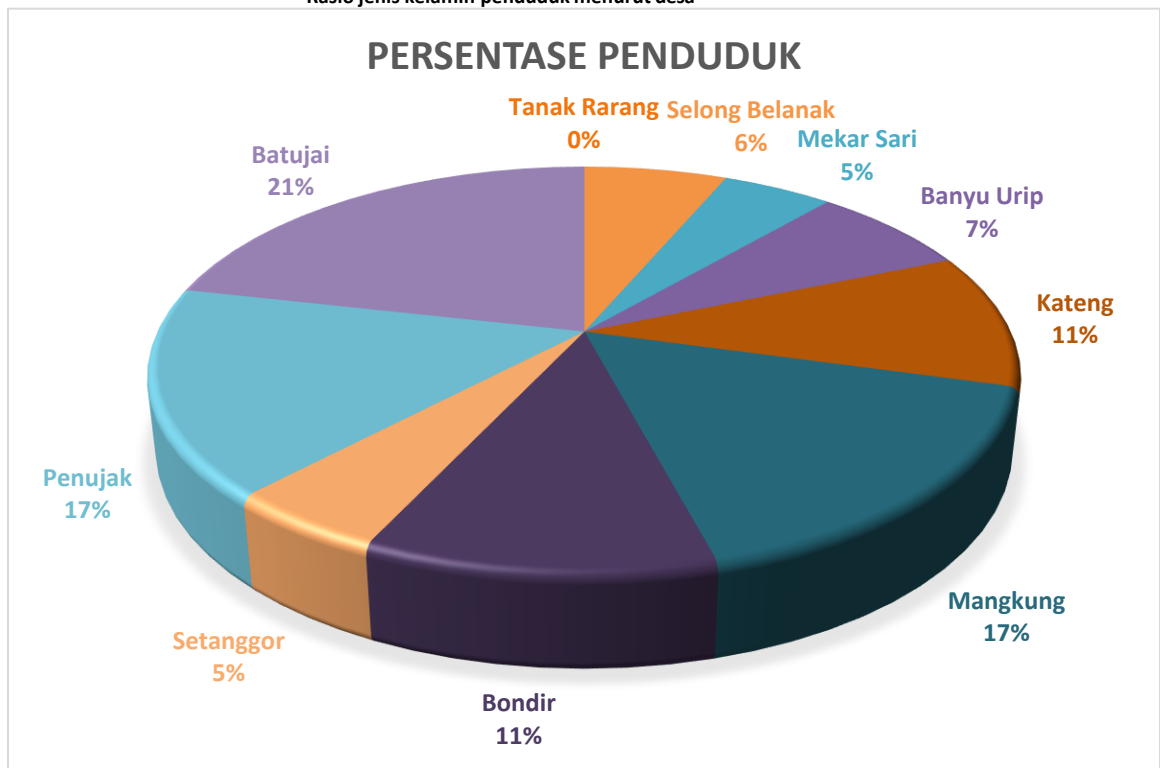
Dari segi kepadatan penduduk, Desa Batujai menjadi desa dengan penduduk terpadat yaitu sejumlah 1.341 jiwa per km². Desa Tanak Rarang merupakan desa dengan jumlah penduduk terkecil yakni sejumlah 2.054 jiwa atau 2,36% dari total penduduk di Kecamatan Praya Barat.



Tabel 4.2.
Rasio jenis kelamin penduduk

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Selong Belanak	6,23	316	100
Mekar Sari	4,83	161	100
Banyu Urip	7,1	309	100
Kateng	10,46	709	102
Mangkung	16,16	503	103
Bondir	10,85	1.226	100
Setanggor	4,96	858	96
Penujak	16,09	1.065	97
Batujai	20,95	1.341	96
Tanak Rarang	2,36	576	96
Praya Barat	100	592	99

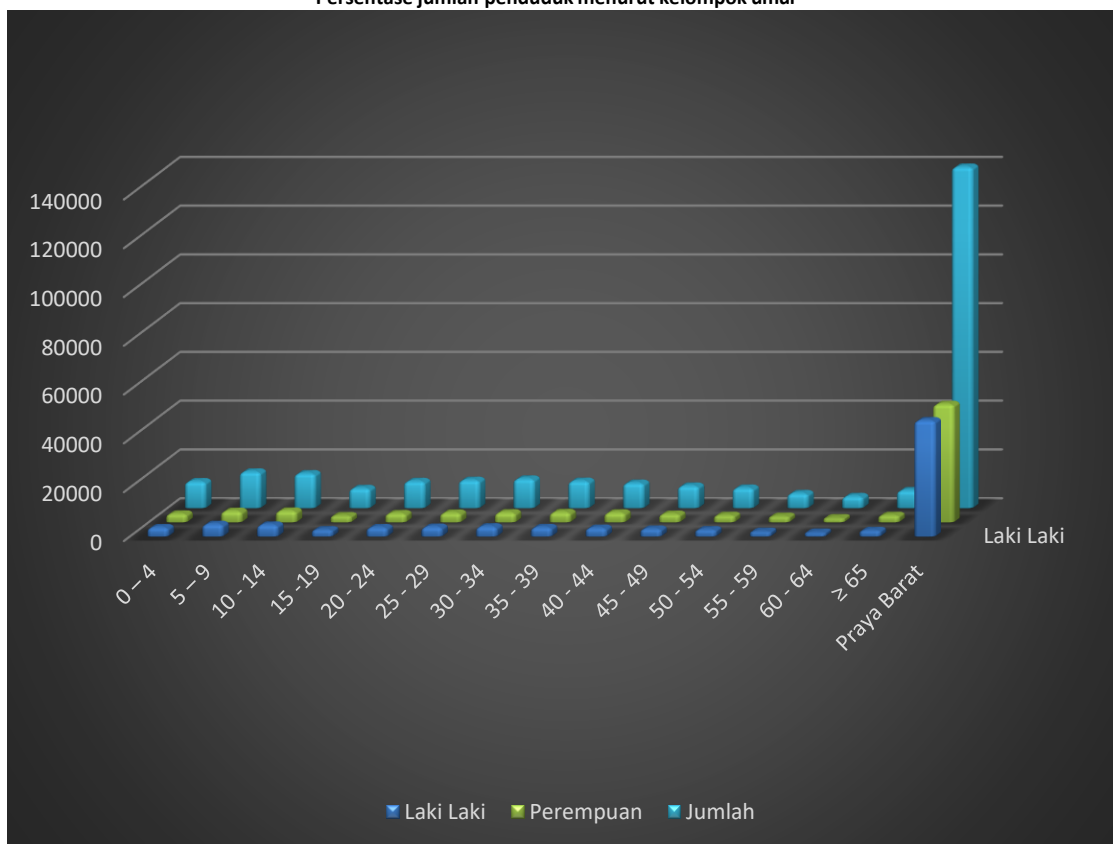
Grafik. 4.3.
Rasio jenis kelamin penduduk menurut desa



Tabel 4.4.
 Persentase jumlah penduduk menurut kelompok umur Se.Kec Praya Barat

Kelompok Umur	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3722	3486	10950
5-9	5085	4618	14909
10-14	4836	4732	14221
15-19	2775	2699	8162
20-24	3756	3651	11040
25-29	3924	3879	11503
30-34	4095	4011	12033
35-39	3773	4144	11128
40-44	3494	3948	10316
45-49	3105	3381	9132
50-54	2811	2848	8305
55-59	2062	2430	6086
60-64	1648	1734	4873
≥ 65	2462	2848	7280
Praya Barat	47548	48409	139938

Grafik 4.5.
 Persentase jumlah penduduk menurut kelompok umur



G. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kesejahteraan sosial dan kesejahteraan rakyat merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui berbagai program dan kebijakan. Kesejahteraan sosial adalah kondisi di mana warga Negara dapat hidup layak dan mengembangkan diri dengan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social. Penyelenggaraan kesejahteraan social merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Kesejahteraan rakyat merupakan usaha-usaha social terorganisir yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapaun bidang pemerintahan kesejahteraan social dan kesejahteraan rakyat bertugas mengkoordinasikan penyusunan rancangan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.

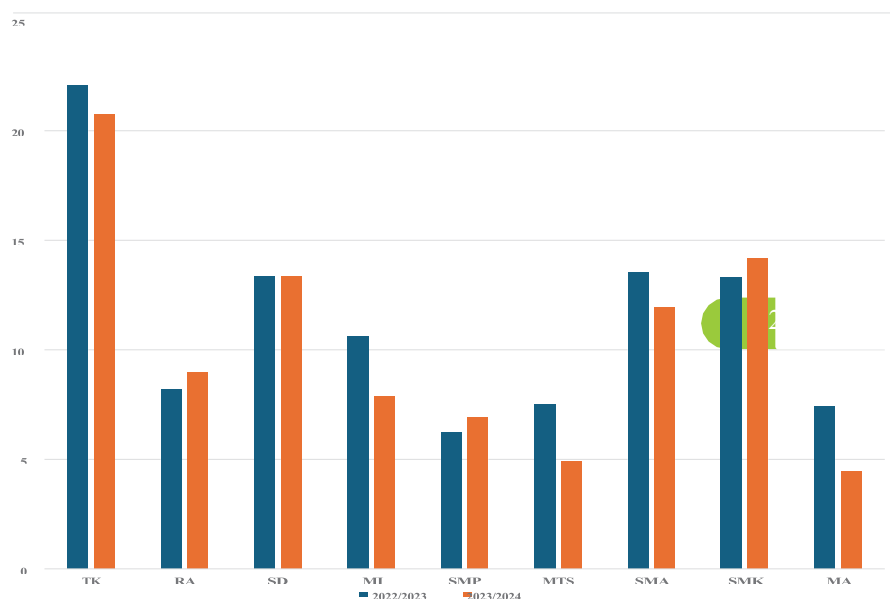
Beberapa tujuan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, antara lain :

1. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup;
2. Memulihkan fungsi sosial untuk mencapai kemandirian;
3. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, antara lain rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan program mengurangi angka kemiskinan.

Jumlah sekolah di Kecamatan Praya Barat berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah pada tingkat pendidikan dasar dengan jumlah Sekolah Dasar 57 dan Madrasah Ibtida'iyah 26. Pada jejang pendidikan tingkat menengah atas terdapat 5 Sekolah Menengah Atas, 9 SMK dan 11 Madrasah Aliya

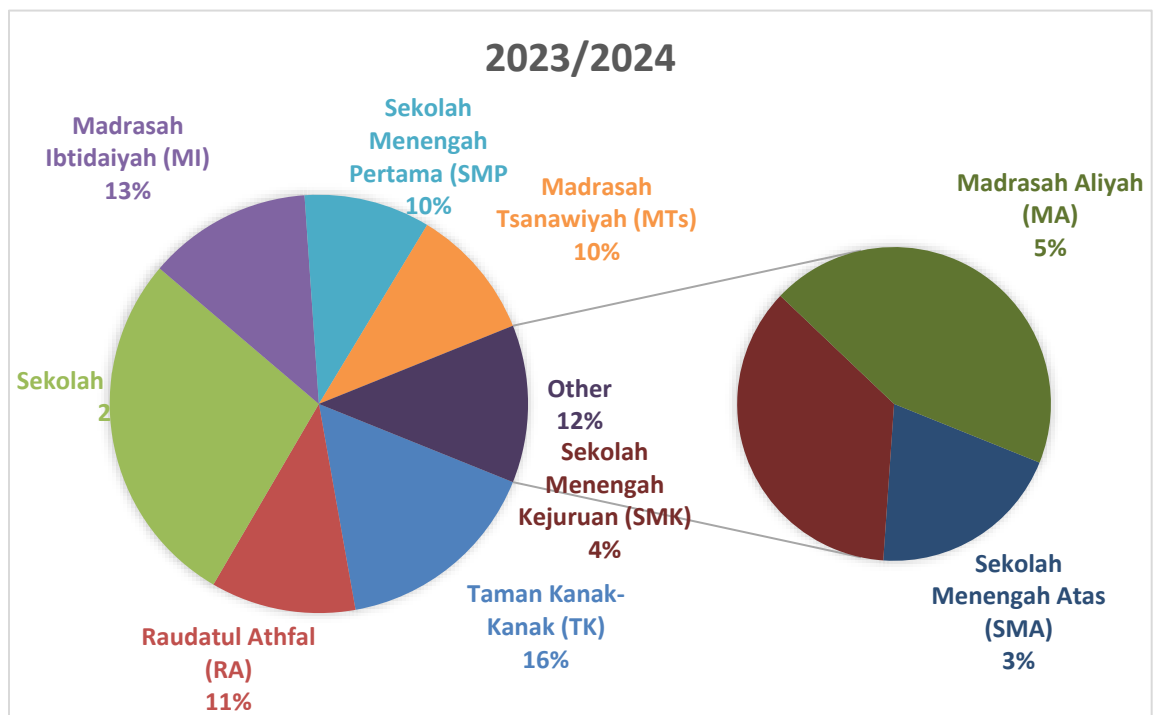
Grafik 5.1
Rasio guru dan murid berdasarkan jenjang pendidikan



Tabel 5.2
Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023/2024
(1)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	33
Raudatul Athfal (RA)	23
Sekolah Dasar (SD)	57
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	26
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	20
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	21
Sekolah Menengah Atas (SMA)	5
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	9
Madrasah Aliyah (MA)	11

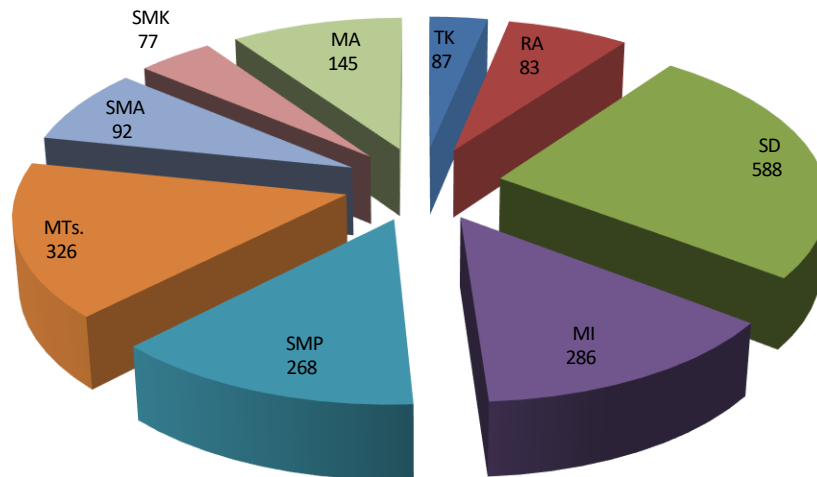
Grafik 5.3.
Jumlah sekolah berdasarkan Tingkat Pendidikan



Tabel 5.4
Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah/Total
	2023/2024
(1)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	87
Raudatul Athfal (RA)	83
Sekolah Dasar (SD)	588
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	286
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	268
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	326
Sekolah Menengah Atas (SMA)	92
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	77
Madrasah Aliyah (MA)	145

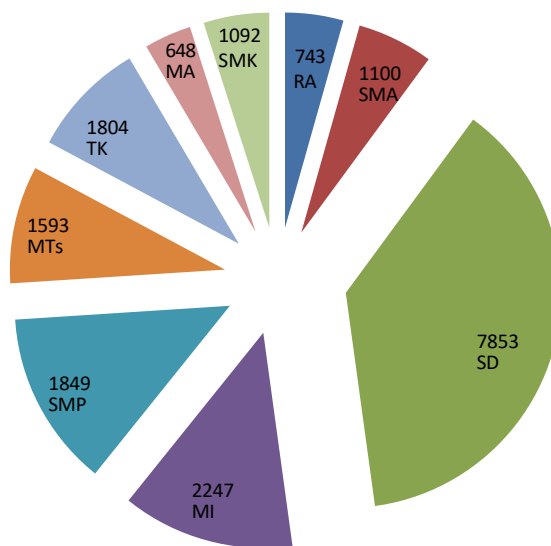
Grafik 5.5.
Jumlah guru berdasarkan tingkat pendidikan



Tabel 5.6
Jumlah siswa berdasarkan jenjang pendidikan

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	2023/2024 (7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	1804
Raudatul Athfal (RA)	743
Sekolah Dasar (SD)	7853
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2247
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1849
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1593
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1100
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1092
Madrasah Aliyah (MA)	648

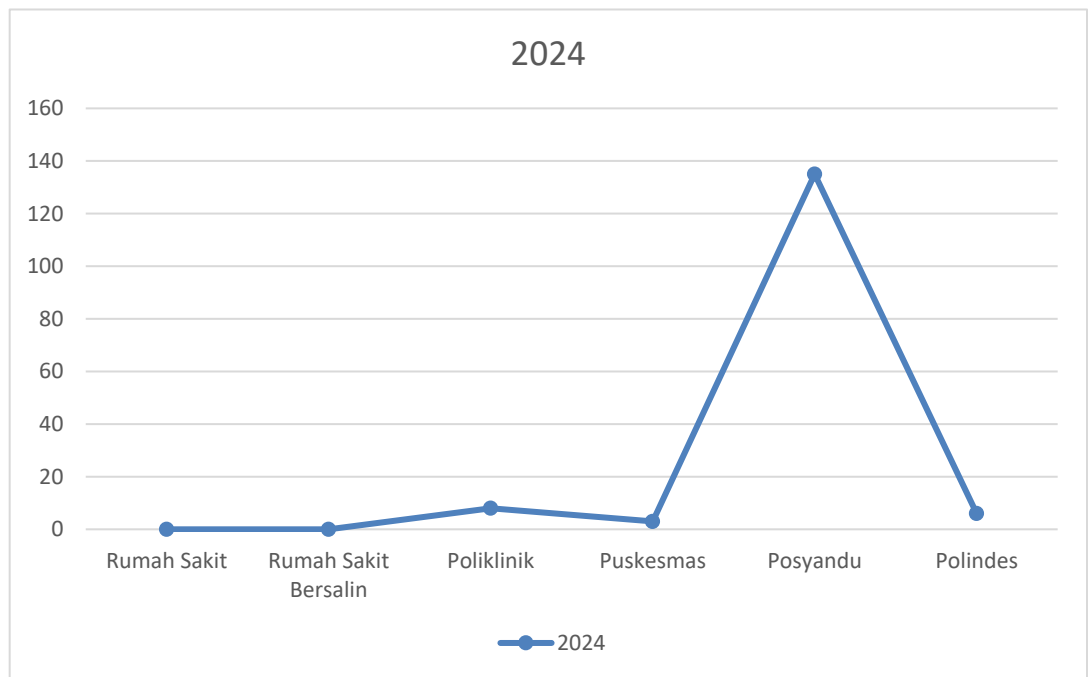
Grafik 5.7.
Jumlah siswa berdasarkan jenjang pendidikan



Tabel 5.8
Jumlah sarana kesehatan menurut jenisnya

Jenis Sarana Kesehatan	2024
(1)	(3)
Rumah Sakit	-
Rumah Sakit Bersalin	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	8
Puskesmas	3
Posyandu	135
Polindes	6

Grafik 4.6
Jumlah sarana kesehatan menurut jenisnya



H. PERTANIAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati, seperti tumbuhan, hewan, bakteri, jamur, dan alga untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry, atau sumber energy. Pertanian juga mencakup kegiatan mengelola lingkungan hidup.

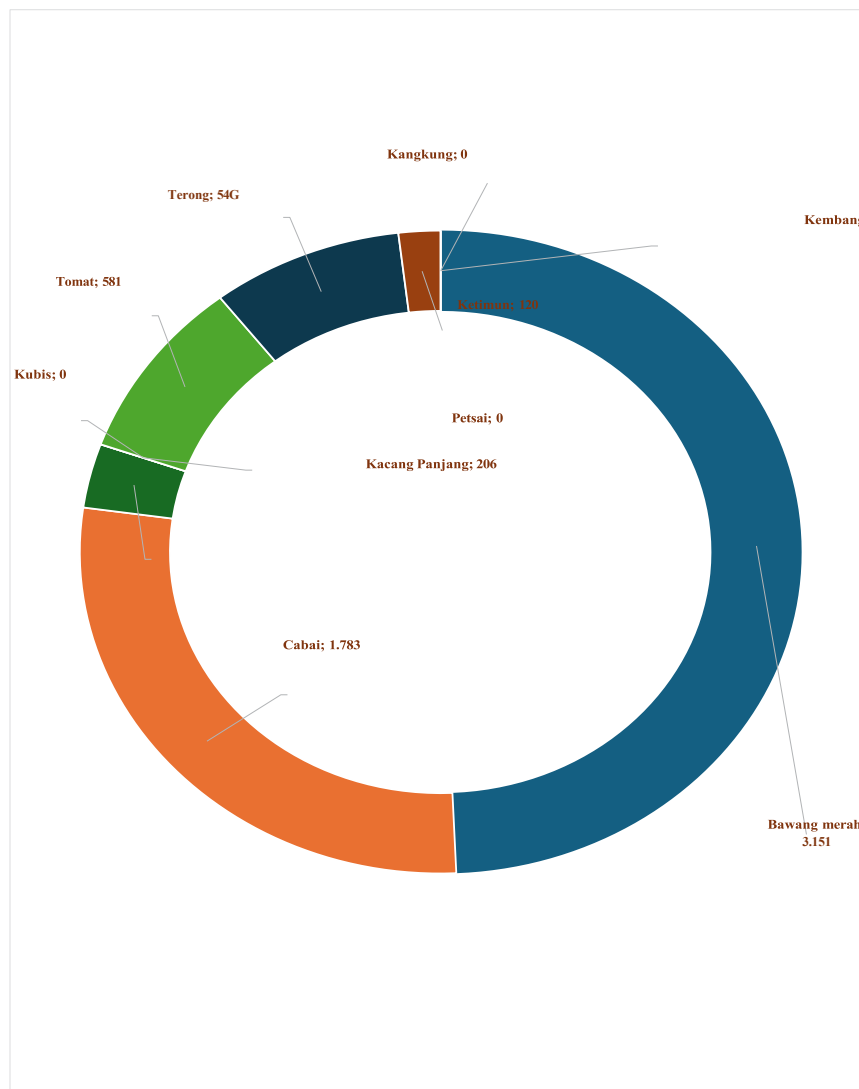
Pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, di antaranya :

1. Menyediakan bahan makanan bagi populasi dunia yang terus berkembang;
2. Memberikan kesempatan kerja dan pendapatan bagi masyarakat;
3. Menghasilkan devisa negara.

Pertanian mencakup berbagai kegiatan, seperti bercocok tanam, peternakan, perikanan, kehutanan, pebesaran hewan ternak, maupun kutur jaringan. Pertanian juga berkaitan erta dengan aspek ekonomi, distribusi, dan konsumsi. Ilmu pertanian adalah bidang kajian yang mempelajari pertanian. Ilmu ini merupakan rumpun ilmu hayati (*biosains*) yang bersifat terapan dan multidisiplin.

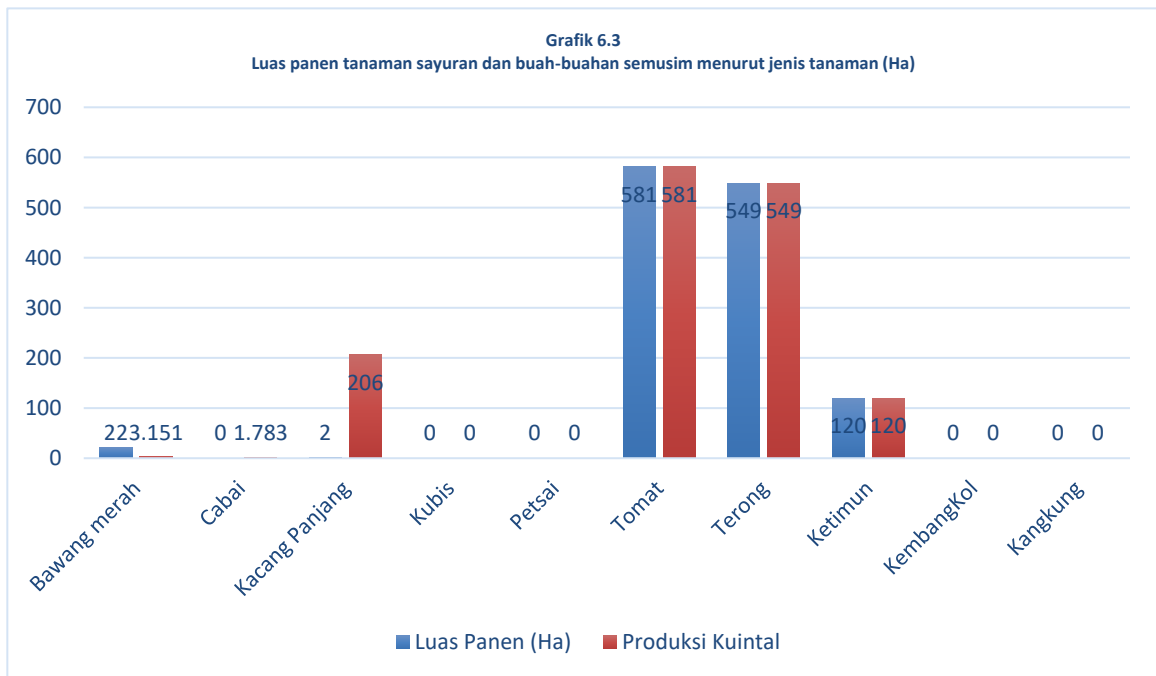
Produksi tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Praya Barat sejak tahun 2020-2023 cenderung mengalami penurunan walaupun pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 109% dari tahun 2022, akan tetapi sampai tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat drastic sebesar 92,3 % sejak tahun 2020

Grafik 6.1



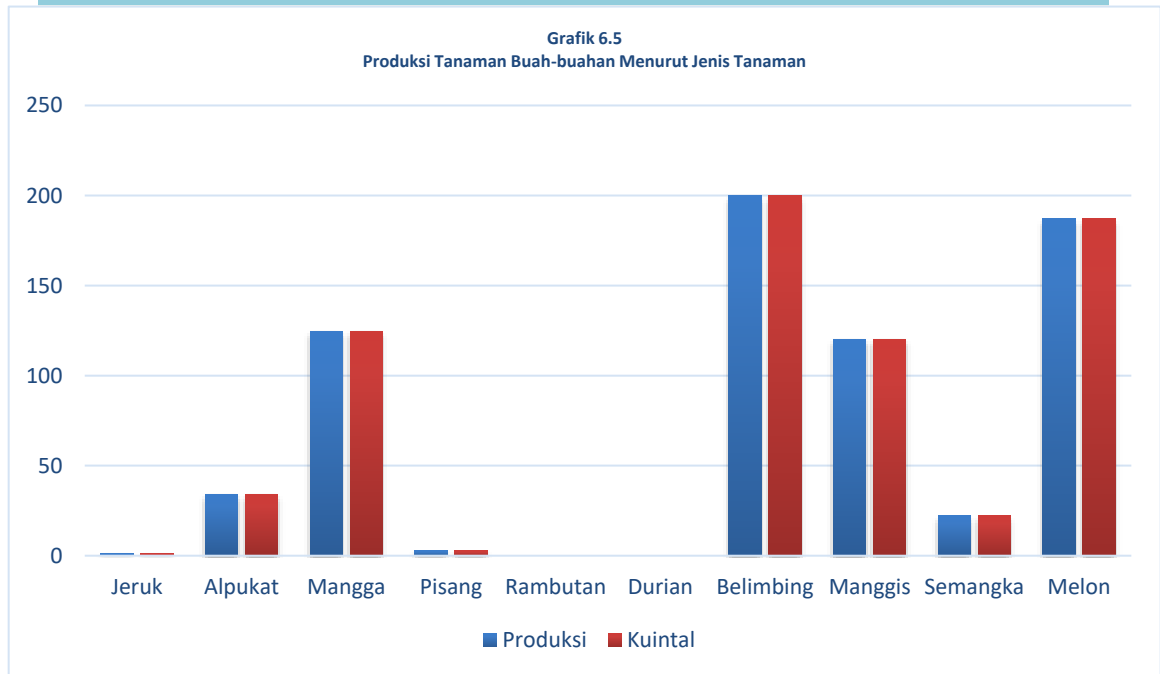
Tabel 6.2
panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut jenis tanaman (Ha)

Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
(1)	(2)	(3)
Bawang merah	22	3.151
Cabai	25,5	1.783
Kacang Panjang	2	206
Kubis	–	–
Petsai	–	–
Tomat	581	581
Terong	549	549
Ketimun	120	120
KembangKol	–	–
Kangkung	–	–



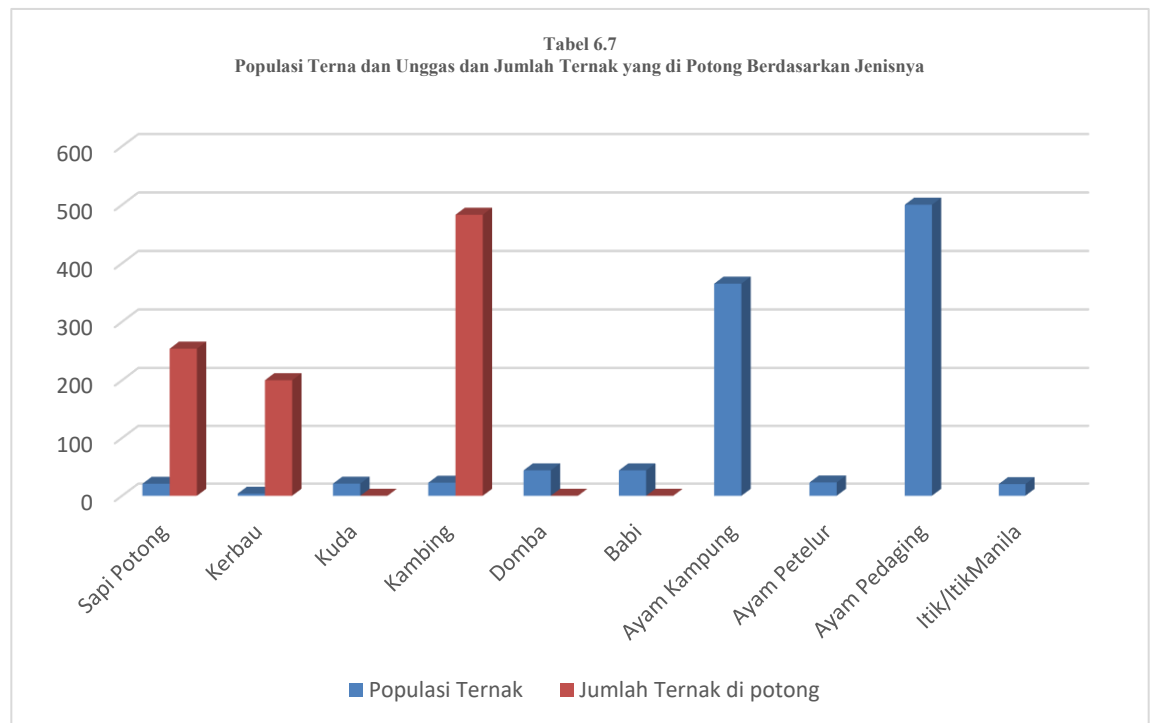
Tabel 6.4
Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman

Jenis Tanaman	Produksi (kuintal)
(1)	(2)
Jeruk	1.054
Alpukat	34
Mangga	124.520
Pisang	2.695
Rambutan	–
Durian	–
Belimbing	200



Tabel 6.6
Populasi Ternak dan Unggas dan Jumlah Ternak yang di Potong Berdasarkan Jenisnya

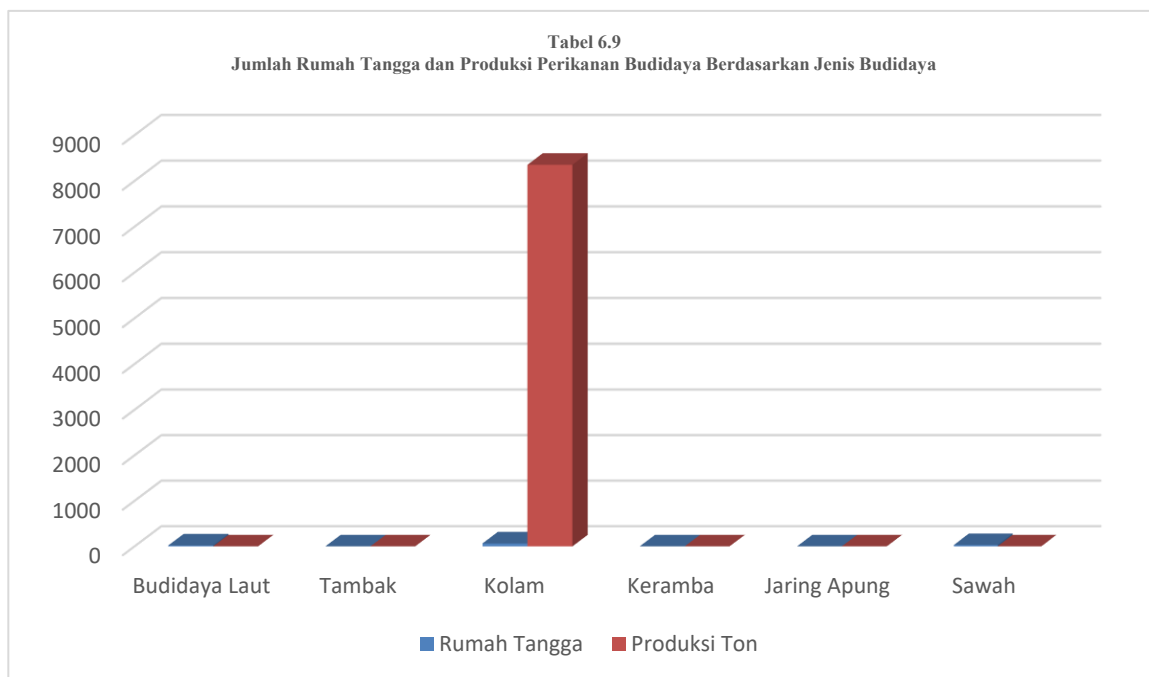
Jenis Tanaman	Populasi Ternak	Jumlah Ternak Dipotong
(1)	(2)	(3)
Sapi Potong	20.886	254
Kerbau	3.698	200
Kuda	21	–
Kambing	22.610	483
Domba	44	–
Babi	44	–
Ayam Kampung	365.112	
Ayam Petelur	23.100	
Ayam Pedaging	500.112	
Itik/ItikManila	20.262	



Tabel 6.8
Jumlah Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Budidaya

Jenis Ikan	Rumah Tangga	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Budidaya Laut	20	-
Tambak	-	-
Kolam	65	83,52
Keramba	-	-
Jaring Apung	-	-
Sawah	30	-
Jumlah	115	83,52

Tabel 6.9
Jumlah Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Budidaya



A. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah, 26 November 2024. No .Katalog :
1102001.5202010

Diskominfo Kabupaten Lombok Tengah

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Tengah

